

## Peranan Supervisi Kelompok dalam Meningkatkan Kompetensi Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Melalui dengan Pendekatan Kolaboratif di SMP

Risnawati

Risnawati adalah Kepala SMP Negeri 2 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, Indonersia

Email : [77watirisma@gmail.com](mailto:77watirisma@gmail.com)

### Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 melalui supervisi akademik teknik supervisi kelompok dengan pendekatan kolaboratif di SMP Negeri 2 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun pelajaran 2018/2019. Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 2 Peukan Bada tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 10 orang guru. Rancangan penelitian menggunakan desain penelitian tindakan sekolah yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen telaah RPP guru dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengikuti kegiatan supervisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I guru yang memperoleh predikat “amat baik” 1 orang guru (10%), pada siklus II meningkat menjadi 3 orang guru (30%), yang memperoleh predikat “baik” pada siklus I berjumlah 4 orang guru (40%), pada siklus II meningkat menjadi 5 orang guru (50%). Sementara yang memperoleh predikat “cukup” pada siklus I sebanyak 3 orang guru (30%), sedangkan pada siklus II menurun menjadi 2 orang (20%), guru yang memperoleh predikat “kurang” pada siklus I satu orang guru (10%), pada siklus II menjadi 0%. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan pada siklus I dan siklus II 100% guru hadir, pada aspek kesiapan mental dan fisik ada peningkatan dari 70% menjadi 90%, kesiapan bahan pendukung meningkat dari 50% menjadi 70%, membaca modul meningkat dari 50% menjadi 70%, kerja sama dari 60% menjadi 80%, menyelesaikan tugas dari 60% meningkat menjadi 80%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan supervisi teknik kelompok dengan metode *workshop* dapat meningkatkan kemampuan guru kelas VII SMP Negeri 2 Peukan Bada dalam menyusun RPP kurikulum 2013.dalam

Katakunci: *teknik supervisi kelompok, pendekatan kolaboratif, rpp, aktivitas guru.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional, sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor

475

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan karakter. Menurut Sanjaya (2014: 6) “untuk mencapai tujuan pendidikan yakni standar kompetensi yang harus dimiliki peserta didik, guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan sangat menentukan keberhasilan”.

Salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP. Dalam menyusun RPP, diperlukan kemampuan guru dalam memfasilitasi pengalaman belajar yang berkesan yang mampu menguatkan karakter siswa. Untuk mencapai hasil yang optimal, guru dapat memfokuskan pada nilai-nilai yang relevan sesuai dengan ruang lingkup kompetensi dasar dan dinamika pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013: 100) mengemukakan bahwa “Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi, dan penyusunan program pembelajaran”.

SMP Negeri 2 Peukan Bada kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu sekolah sasaran pelaksanaan kurikulum 2013 di mana pelaksanaannya secara bertahap yang dimulai dari kelas VII pada tahun pelajaran 2016/2017 namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru dalam menyusun RPP belum sepenuhnya mengacu pada Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses, berdasarkan silabus, analisis kompetensi dasar (KD) serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan langkah-langkah dalam menyusun RPP. Hal tersebut diindikasikan dari hasil supervisi.

Berdasarkan hasil supervisi/telaah RPP terhadap sepuluh orang guru mata pelajaran yang mengajar di kelas VII pada SMP Negeri 2 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar menunjukkan hasil yaitu hanya 2 orang guru atau 20% guru dalam menyusun RPP memiliki nilai skor  $80 < B \leq 90$  dengan kriteria “baik”, 4 orang atau 40% guru memperoleh nilai skor  $70 < C \leq 80$  dengan kriteria “cukup” dan 4 orang atau 40% guru memperoleh nilai skor  $\leq 70$  dengan kriteria “kurang”. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa rata-rata kualitas RPP guru SMP Negeri 2 Peukan Bada masih rendah. Berdasarkan analisis penulis selaku kepala sekolah, hal ini dikarenakan sebagian besar guru belum memahami secara utuh tentang prinsip-prinsip dan langkah-langkah dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan menengah, walaupun guru-guru yang mengajar di kelas VII tersebut sudah pernah mengikuti pelatihan tentang pengembangan RPP sesuai kurikulum 2013.

Kondisi tersebut apabila tidak diperbaiki akan berujung pada hasil belajar siswa kurang optimal yang disebabkan oleh pembelajaran guru yang kurang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah supervisi akademik oleh kepala sekolah melalui pelaksanaan supervisi akademik teknik supervisi kelompok dengan pendekatan kolaboratif. Menurut Kemdikbud dalam Buku Panduan Kerja Kepala Sekolah (2017: 80), menyatakan bahwa “Teknik supervisi kelompok adalah cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan kepada dua orang guru atau lebih. Supervisi ini dilakukan kepada kelompok guru yang

memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang sama”. Selanjutnya menurut Kisbiyanto (2008: 23) menyatakan bahwa “Supervisi dengan pendekatan kolaboratif sebaiknya digunakan untuk memberikan supervisi kepada guru yang menengah, yaitu secara pengalaman dan penguasaan kompetensi keguruan sudah mempunyainya, namun masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dengan pembinaan”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan sekolah yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai tuntutan kurikulum 2013 dengan judul penelitian ini adalah “*Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas VII Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Melalui Supervisi Kelompok Dengan Pendekatan Kolaboratif Di SMP Negeri 2 Peukan Bada Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, teridentifikasi masalah guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 2 Peukan Bada adalah: 1. Guru kelas VII SMP Negeri 2 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar masih mengalami kendala dalam menyusun perencanaan pembelajaran sehingga guru sering mengadopsi RPP orang lain tanpa direvisi; 2. RPP yang disusun guru kelas VII SMPN 2 Peukan Bada komponennya belum lengkap/tajam pada setiap komponen maupun sub komponen. Karena masih banyak guru yang belum paham dan termotivasi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan lengkap.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah “Apakah penerapan supervisi kelompok dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan guru kelas VII SMP Negeri 2 Peukan Bada dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan guru kelas VII SMP Negeri 2 Peukan Bada dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 melalui penerapan supervisi kelompok dengan pendekatan kolaboratif Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Sumber Data**

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2018 pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Subjek dari penelitian tindakan sekolah ini adalah guru mata pelajaran yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 2 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 10 orang guru (10 mata pelajaran). Subjek dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan hasil supervisi yang masih rendah dan umumnya guru yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 2 Peukan Bada yang belum memahami cara menyusun RPP sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, sementara guru-guru tersebut sudah memperoleh kesempatan untuk mengikuti pelatihan baik di tingkat kabupaten maupun pada induk klaster masing-masing.

### Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan oleh penulis dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: a. Observasi, Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan lengkap serta untuk mengamati aktivitas guru di SMP Negeri 2 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar dalam mengikuti kegiatan supervisi; b. Dokumentasi, Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian sendiri atau oleh orang lain tentang subjek penelitian.

### Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (statistik) sederhana.

Analisis data tentang kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memberi skor pada setiap alternatif jawaban, yaitu alternatif jawaban tidak ada/tidak sesuai diberi bobot 1, alternatif jawaban kurang lengkap/sesuai sebagian diberi bobot 2, dan alternatif jawaban sudah lengkap/sesuai seluruhnya diberi bobot 3.
2. Menghitung setiap alternatif jawaban;
3. Menjumlahkan selisih perolehan skor dan memasukan hasil perhitungan skor ke dalam rumus berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber: Kemendikbud (2017: 591)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori:

Tabel 1  
Kriteria Penilaian RPP

Peringkat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 < AB \leq 100$
Baik (B)	$80 < B \leq 90$
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$
Kurang (K)	$\leq 70$

Sumber: Kemendikbud (2017: 594)

## HASIL PENELITIAN

### Siklus I

#### Perencanaan dan Pelaksanaan

*Jurnal Kinerja Kependidikan*

*Facilities of Educator Career and Educational Scientific Information*

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Merumuskan pokok-pokok masalah yang akan dibahas secara terperinci dalam hal ini format RPP sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dan model-model pembelajaran; 2) Membuat skenario teknik supervisi kelompok dengan pendekatan kolaboratif; 3) Menyiapkan materi berupa SKL, KI, KD, Silabus mata pelajaran dan Format RPP sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah; 4) Membuat format/instrumen penilaian RPP; 5) Membuat format rekapitulasi hasil penyusunan RPP Siklus I dan II; Membuat format rekapitulasi hasil penyusunan RPP dari siklus ke siklus; 7) Menetapkan jadwal dari pelaksanaan Supervisi untuk pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu pertemuan awal, pertemuan inti dan pertemuan akhir:

#### Pertemuan Awal

Pertemuan awal dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 04 Agustus 2018 dari jam 10.00 – 11.00 wib. Pada pertemuan awal kegiatan yang dilakukan yaitu: (a) Mengumpulkan Guru, selanjutnya menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dengan teknik kelompok dengan menggunakan pendekatan kolaboratif serta menyampaikan maksud dan tujuan peneliti; (b) Peneliti menjelaskan tujuan pelaksanaan supervisi dengan pendekatan kolaboratif ini agar semua guru mampu mengembangkan RPP secara lengkap dan sistematis; (c) Peneliti memberikan motivasi kepada peserta agar dapat mengikuti kegiatan sampai selesai; (d) Peneliti menyampaikan informasi perkembangan terakhir tentang hasil telaah RPP berdasarkan hasil supervisi sebelumnya; (e) Memfasilitasi peserta untuk bertanya jawab; (f) Membuat kesepakatan tentang agenda kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan identifikasi masalah dalam menyusun RPP.

#### Pertemuan Inti

Pertemuan inti dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Senin tanggal 05 Agustus 2018 dan hari Selasa tanggal 06 Agustus 2018 dari jam 14.00 – 17.00 wib, dilaksanakan pada waktu tersebut agar tidak mengganggu PBM. Pada hari pertama tindakan yang dilakukan yaitu: (a) Salam pembuka, selanjutnya membagi peserta dalam kelompok sesuai dengan mata pelajaran yang serumpun; (b) peneliti membagikan *Hand Out* model penyusunan RPP, modul tentang model-model pembelajaran, panduan pembelajaran dan Kata kerja operasional; (c) membagikan *Print Out* Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi, Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Dasar, dan Silabus; (d) Peneliti menjelaskan konsep penyusunan perencanaan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah; (f) Peneliti membagikan Format tentang Pemetaan Kompetensi Dasar; (g) Peneliti membimbing peserta untuk melakukan pemetaan terhadap KD 3.1 dan 4.1, merumuskan indikator untuk setiap KD tersebut dan merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pada KD; (h) membimbing peserta untuk menemukan sumber belajar sesuai materi; (i) meminta guru untuk menganalisis model-model pembelajaran sesuai KD dan materi serta karakteristik peserta

didik; (j) membimbing peserta membuat skenario pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih; (k) Peneliti menutup kerja kelompok dan meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil kerja sementara peserta lain di minta untuk memberi tanggapan; (l) Selanjutnya peneliti memberi penguatan terhadap materi dan memberikan konfirmasi; (m) Peneliti memberikan tugas mandiri untuk menyempurnakan hasil kerja selanjutnya menyampaikan lingkup materi yang akan dibahas pada hari kedua; (n) peneliti menutup pembelajaran

Pertemuan inti kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 07 Agustus 2018 dimulai jam 14.00 wib s.d jam 17.00 wib. Pada hari kedua setelah salam pembuka kegiatan yang dilakukan yaitu: (a) Peneliti membagikan Format RPP dan menjelaskan komponen dan sub komponen yang harus diisi; (b) Peserta diminta untuk menulis KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan, materi pelajaran, sumber belajar ke dalam Format RPP yang sudah disediakan; (c) Membimbing peserta untuk merumuskan kegiatan pendahuluan; (d) selanjutnya diminta untuk memasukkan skenario pembelajaran yang sudah dirumuskan ke dalam kegiatan inti, kemudian menyusun kegiatan penutup; menulis sumber belajar dan merumuskan penilaian; (e) Peneliti melakukan pembimbingan terhadap guru secara merata, (f) selanjutnya guru diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya, dan peserta lain diminta memberikan tanggapan.

#### Pertemuan Akhir

Pertemuan Akhir dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 08 Agustus 2018 dimulai pukul 14.00 – 16.00 wib. Kegiatan yang dilakukan pada bagian akhir yaitu: (a) Peneliti menginformasikan hasil presentasi kelompok sekaligus memberikan penguatan; (b) Guru melakukan refleksi terhadap hasil kerja individu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan RPP yang sudah disusun; (c) Peneliti memberikan tugas mandiri untuk menyempurnakan hasil kerja penyusunan/pengembangan perencanaan pembelajaran.

#### Obserevasi

Observasi dilakukan oleh Nur Elmi, S. Pd. M. Pd (Pengawas pembina) selaku teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat dalam penelitian ini. Pengamatan dilakukan terhadap hasil penyusunan RPP dan terhadap aktivitas guru dalam mengikuti kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang penulis fasilitasi selaku peneliti.

#### 1) Hasil Telaah RPP

Dari hasil observasi menunjukkan semua guru menyusun RPP, tapi masih ada guru yang belum melengkapi RPP-nya baik dengan komponen maupun sub-sub komponen RPP tertentu. Hasil telaah terhadap RPP guru hasil pelaksanaan tindakan siklus I seperti pada tabel 3 berikut:

Tabel 3  
Distribusi Hasil Telaah RPP Siklus I

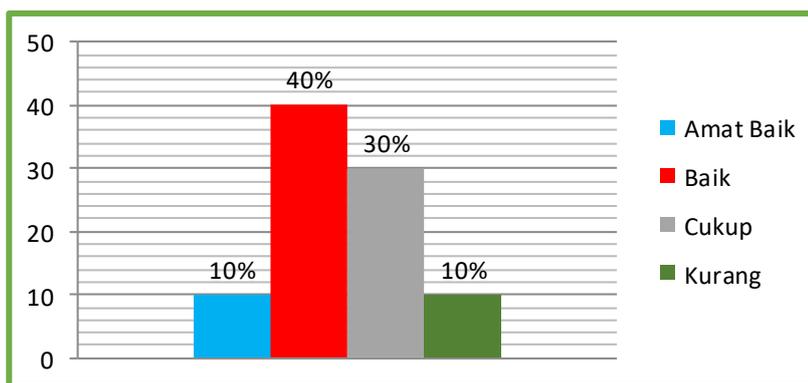
Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kriteria
$90 < AB \leq 100$	1	10%	Amat Baik (AB)
$80 < B \leq 90$	4	40%	Baik (B)

$70 < C \leq 80$	4	40%	Cukup (C)
$\leq 70$	1	10%	Kurang (K)
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Hasil telaah RPP Guru Siklus I

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil analisis terhadap kemampuan guru dalam menyusun RPP pada siklus I yaitu dari 10 orang guru mata pelajaran, guru yang memperoleh predikat “amat baik” yaitu 1 orang guru (10%), yang memperoleh predikat “baik” berjumlah 4 orang guru (40%), yang memperoleh predikat “cukup” sebanyak 3 orang guru (30%) dan yang masih “kurang” satu orang guru (10%). Secara keseluruhan bila dirata-ratakan skor perolehan hasil pelaksanaan tindakan siklus I yaitu 56,80 sementara skor maksimum 72, maka nilai konversi produk RPP untuk sepuluh orang guru adalah 78,89 masih dalam kriteria “cukup”. Dapat gambarkan bahwa dari 10 orang guru, hanya 5 orang guru atau 50% guru yang sudah memiliki predikat minimal “baik”, sementara 5 orang guru atau 50% guru masih di bawah rata-rata.

Gambar 2  
 Diagram Hasil Analisis RPP Siklus I



Sumber : Hasil Olahan Data 2019

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% produk RPP guru sudah memiliki predikat minimal “baik”, maka peneliti melanjutkan penelitian ini ke siklus berikutnya yaitu siklus II.

#### Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada siklus I, Pengamatan juga dilakukan terhadap aktivitas guru dalam mengikuti kegiatan supervisi/pembinaan dengan pendekatan kolaboratif dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pengamatan dilakukan oleh pengawas pembina yaitu Ibu Nur Elmi, S. Si. Hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru sebagai peserta yang berjumlah 10 orang dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4  
Distribusi Hasil observasi Aktivitas guru siklus I.

No	Aspek Yang Diamati	Frekwensi Guru Aktif	Persentase
1.	Kehadiran	10	100%
2.	Kesiapan Mental dan Fisik	7	70%
3.	Kesiapan Bahan Pendukung	5	50%
4.	Membaca Panduan/Menggali sumber	6	60%
4.	Bekerjasama	6	60%
6.	Ketuntasan menyelesaikan tugas	6	60%

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Dari tabel 4. diatas , tampak bahwa aktivitas guru dalam mengikuti kegiatan supervisi pada siklus I yaitu pada aspek kehadiran, semua guru (100%) ikut kegiatan supervisi, artinya guru antusias, pada aspek kesiapan mental dan fisik 7 orang atau 70% peserta siap, pada aspek kesiapan bahan tampak 5 orang atau 50% peserta siap, pada aspek membaca panduan tampak 6 atau 60% membaca panduan, pada aspek kerjasama menunjukkan 6 orang atau 60% peserta bekerjasama dalam kelas dan 4 orang atau 40% peserta bekerja sendiri-sendiri dan 6 orang guru (60%) tuntas dalam menyelesaikan tugas, sementara 4 orang guru masih belum mampu menyelesaikan komponen RPP-nya secara lengkap baik komponen maupun sub komponen.

## **Siklus II**

### **Perencanaan dan Pelaksanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah: 1) Merencanakan pelaksanaan supervisi dengan pendekatan kolaboratif sesuai dengan hasil refleksi siklus I; 2) Membuat format/instrumen penilaian RPP; 3) Membuat format rekapitulasi hasil penyusunan RPP siklus II; 4) Membuat format rekapitulasi hasil penyusunan RPP dari siklus I ke siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II materi yang disajikan lebih ditekankan pada aspek-aspek yang belum mencapai standar pada setiap komponen RPP. Selain itu ditambahkan dengan kegiatan diskusi kelompok, di mana peserta dibagi dalam 3 kelompok, setiap kelompok terdiri dari peserta yang sudah mencapai indikator keberhasilan dan yang belum hal ini dimaksudkan agar terjadi transfer dari peserta yang sudah bisa dan yang belum bisa. Untuk lebih lengkapnya pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut :

#### **a. Pertemuan awal**

Pertemuan awal dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 Agustus 2018 mulai pukul 10.00-11.00 wib dengan kegiatan yaitu: (a) Salam pembuka; (b) Menyampaikan hasil kinerja guru/reviw kinerja yang telah dilakukan guru berupa hasil telaah RRP yang dibuat guru pada kegiatan siklus I; (c) Membuat kesepakatan tentang agenda kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan identifikasi masalah kesulitan guru dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan komponen yang dikembangkan dan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

b. Pertemuan Inti

Sebagaimana pada siklus I, pada siklus II pertemuan inti juga dilaksanakan selama dua hari. Pertemuan hari pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Agustus 2018 jam 14.00 s.d 17 wib. Tindakan yang dilakukan setelah salam pembuka yaitu: (a) Peneliti meminta guru untuk membuka modul pembelajaran dan membaca kembali tentang model dan pendekatan pembelajaran; (b) Peneliti memfasilitasi tanya jawab tentang komponen-komponen yang harus dilengkapi dalam RPP; (c) selanjutnya Peneliti membagi format RPP untuk 1 x pertemuan dan guru diminta untuk melengkapi setiap komponen yang ada di format RPP tersebut; (d) Peneliti membimbing guru secara merata; (e) guru diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya, selanjutnya peneliti meminta peserta lain memberikan tanggapan presentasi hasil kerja guru mata pelajaran; (f) peneliti memberi konfirmasi terhadap hasil diskusi dan mengakhiri pertemuan hari pertama.

Pertemuan hari kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Agustus 2018 jam 14.00 s.d jam 16.00 wib dengan kegiatan setelah salam pembuka yaitu: (a) membimbing guru untuk menelaah kembali media pembelajaran, sumber belajar dan model/metode/pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi lalu menuangkannya dalam skenario pembelajaran; (b) membimbing guru merumuskan penilaian dan menyusun rubrik terhadap penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan; (c) peneliti membimbing guru dalam kelompok untuk menyempurnakan RPP dengan mengisi semua komponen dan sub komponen sesuai kompetensi dasar; (d) meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain dipersilakan memberi tanggapan, sebelum mengakhiri pertemuan peneliti memberi konfirmasi terhadap hasil diskusi dan memberi penguatan.

c. Pertemuan Akhir

Pertemuan akhir dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 Agustus 2018 pada jam 14.00 s.d jam 16.00 wib. Kegiatan yang dilakukan pada bagian akhir yaitu: (a) Peneliti bersama guru melakukan refleksi terhadap proses dan hasil supervisi; (b) Peneliti memberikan tugas mandiri untuk menyusun RPP pada setiap kompetensi dasar (KD); (d) Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembinaan; (e) menutup kegiatan.

### **Observasi**

Sama halnya pada siklus I, pada siklus II observasi juga dilaksanakan terhadap 10 orang guru mata pelajaran. Semuanya menyusun RPP, tapi masih ada guru yang keliru dalam menentukan kegiatan siswa dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan metode atau model pembelajaran, serta tidak memilah/menguraikan materi pembelajaran dalam sub-sub materi. Observasi dilaksanakan terhadap produk RPP guru dengan menggunakan instrumen telaah RPP dan observasi terhadap aktivitas guru dalam mengikuti kegiatan supervisi dengan pendekatan kolaboratif.

1) Hasil Telaah RPP

Hasil telaah terhadap RPP guru dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat digambarkan seperti pada tabel 5 berikut:

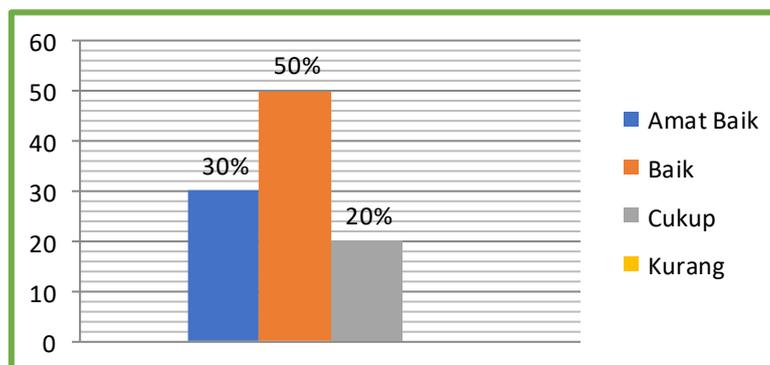
Tabel 5  
Distribusi Hasil Telaah RPP Siklus II

Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kriteria
$90 < AB \leq 100$	3	30%	Amat Baik (AB)
$80 < B \leq 90$	5	50%	Baik (B)
$70 < C \leq 80$	2	20%	Cukup (C)
$\leq 70$	0	0%	Kurang (K)
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>	

Sumber: Data Hasil telaah Produk RPP Guru Siklus II

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil analisis terhadap kemampuan guru dalam menyusun RPP pada siklus II yaitu dari 10 orang guru mata pelajaran, guru yang memperoleh predikat “amat baik” yaitu 3 orang guru (30%), yang memperoleh predikat “baik” berjumlah 5 orang guru (50%), sementara yang memperoleh predikat “cukup” sebanyak 2 orang guru (20%). Dapat gambarkan bahwa dari 10 orang guru, hanya 8 orang guru atau 80% guru sudah memiliki predikat minimal “baik”, sementara 2 orang guru atau 20% guru masih dalam kriteria “cukup”, kepada dua orang guru tersebut perlu ada tindak lanjut berupa program pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui kegiatan MGMP.

Gambar 3  
Diagram Hasil Analisis RPP Siklus II



Sumber : Hasil Penelitian 2019

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% guru sudah mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran minimal hasil telaah RPP memiliki predikat “baik”, maka peneliti tidak melanjutkan penelitian ini ke siklus berikutnya.

## 2) Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Pengamatan juga dilakukan terhadap aktivitas guru dalam mengikuti kegiatan supervisi/pembinaan dengan pendekatan kolaboratif dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil dari pengamatan terhadap aktivitas peserta diperoleh data seperti pada tabel 6 berikut :



Tabel 6  
Distribusi Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Frekwensi Guru Aktif	Persentase
1.	Kehadiran	10	100%
2.	Kesiapan Mental dan Fisik	9	90%
3.	Kesiapan Bahan Pendukung	7	70%
4.	Membaca Panduan/Menggali sumber	8	80%
4.	Bekerjasama	8	80%
6.	Ketuntasan menyelesaikan tugas	8	80%

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Dari tabel 6 di atas, tampak bahwa aktivitas guru dalam mengikuti kegiatan supervisi yaitu: pada aspek kehadiran, semua guru (100%) ikut dalam kegiatan supervisi; pada aspek kesiapan mental dan fisik, 9 orang atau 90% peserta siap; pada aspek kesiapan bahan; tampak 7 orang atau 70% peserta siap. Pada aspek membaca panduan tampak 8 atau 80% peserta membaca panduan. Pada aspek kerja sama menunjukkan 8 orang atau 80% peserta bekerjasama dalam kelas, sementara 2 orang atau 20% peserta bekerja sendiri-sendiri dan 8 guru (80%) tuntas menyelesaikan tugas, sementara 2 orang guru belum dapat melengkapi baik komponen maupun sub komponen dalam RPP.

Berdasarkan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa motivasi guru dalam mengikuti kegiatan pembinaan melalui supervisi akademik dengan teknik kelompok dan pendekatan kolaboratif pada siklus II mengalami peningkatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan guru SMP Negeri 2 Peukan Bada pada tahun pelajaran 2018/2019 dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan supervisi akademik teknik kelompok dengan pendekatan kolaboratif dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan teknik supervisi kelompok dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan guru SMP Negeri 2 Peukan Bada pada tahun pelajaran 2018/2019 dalam menyusun RPP. Pada siklus I, hasil analisis data terhadap 10 orang guru mata pelajaran dalam menyusun RPP dapat digambarkan bahwa guru yang memperoleh predikat "amat baik" yaitu 1 orang guru (10%), pada siklus II meningkat menjadi 3 orang guru (30%), yang memperoleh predikat "baik" pada siklus I berjumlah 4 orang guru (40%), pada siklus II meningkat menjadi 5 orang guru (50%). Sementara yang memperoleh predikat "cukup" pada siklus I sebanyak 3 orang guru (30%), sedangkan pada siklus II menurun menjadi 20% begitu juga dengan yang masih "kurang" pada siklus I hanya satu orang guru (10%), pada siklus II menurun menjadi 0%.

- Supervisi akademik teknik kelompok dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi guru dalam menyusun RPP dengan lengkap. Guru menunjukkan keseriusan dalam memahami dan menyusun RPP apalagi setelah mendapatkan bimbingan pengembangan/penyusunan RPP dari peneliti. Kehadiran peserta pada siklus I dan siklus I yaitu 100%, ini menggambarkan bahwa antusiasme peserta tinggi, sementara kesiapan mental dan fisik ada peningkatan dari 70% menjadi 90%, kesiapan bahan pendukung meningkat dari 50% menjadi 70%, membaca modul meningkat dari 50% menjadi 70%, Kerja sama juga ada peningkatan dari 60% menjadi 80%. Pada siklus I peserta yang dapat menyelesaikan tugas hanya 60% sementara pada siklus II meningkat menjadi 80%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Barizi. 2011. Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam. Malang: UIN-Maliki Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karwati, Euis & Donni, J.P. 2013. Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah. Bandung: Alfabeta
- Kemendikbud. 2013. Pelatihan Implimentasi Kurikulum 2013. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Jakarta.
- Kemendikbud. 2017. Panduan Penilaian Untuk SMP. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kemdikbud. 2016. Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kemdikbud. 2017. Panduan Kerja Kepala Sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Direktorat Pembinaan Tenaga Ependidikan Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Kemendikbud. 2017. Panduan Penyusunan RPP Untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kisbiyanto. 2008. Supervisi Pendidikan. Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus
- Masaong, Abd. Kadim. 2013. Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru, Bandung: Alfabeta.
- Mashudi, Farid. 2013. Panduan Evaluasi dan Supervisi Bimbingan dan Konseling, Yogyakarta: Diva Pers
- Mufidah, Luluk Nur.* 2009. Supervisi Pendidikan, Jogjakarta: Teras
- Mulyasa, E. 2008. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru

***Imzinaryani, Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas VIII Berbicara Bahasa Inggris Meteri Pokok What Are You Doing Melalui, .....***

***Pp. 475-487***

- Purwanto, Ngalim, M. 2012. Administrasi dan supervisi pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prasojo, L.D dan Sudiyono. 2015. Supervisi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media
- Sahertian, Piet A, 2010, Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka pengembangan sumerdaya manusia, Jakarta, Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2012. Supervisi Pembelajaran Dalam Provesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Ruswenda, U. 2011. Berbagai Faktor dalam Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kuningan. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta : Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sutarsih, C dan Nurdin. 2012. Pengelolaan Pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Suyanto dan Jihad, A. 2013. Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global). Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Tim Dosen. 2015. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Usman, H. 2014. Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. 2012. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization). Bandung: Alfa Beta.
- Wahyusumidjo. 2011. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjaun Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada